

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki sumber daya alam dan manusia yang melimpah, yang mana terdapat 17.000 lebih pulau masuk dalam wilayah kedaulatan NKRI.<sup>1</sup> Selain itu Indonesia juga kaya akan keanekaragaman agama budaya, suku bangsa, maupun bahasa. Terdapat 6 agama yang diyakini penduduk Indonesia, yakni agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghuchu. Agama Islam sebagai agama mayoritas, menjadikan Indonesia negara dengan penganut agama Islam yang terbanyak di dunia.

Meskipun mempunyai kekayaan sumber daya alam dan manusia, Indonesia masih saja mengalami berbagai persoalan seperti kemiskinan. Hal ini disebabkan karena banyaknya perilaku Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) oleh aktor-aktor politik yang ada di Indonesia. Oleh karena itu Pendidikan tentang bahaya dan dampak KKN sangat penting diberikan kepada generasi muda penerus bangsa Indonesia, agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, jujur dan berakhlak mulia.

Sebagian besar masyarakat pesisir yang berada di Indonesia memiliki perekonomian yang cukup rendah jika dibandingkan dengan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah lainnya seperti di daerah perkotaan. Selain itu,

---

<sup>1</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_pulau\\_di\\_Indonesia\\_menurut\\_provinsi](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_pulau_di_Indonesia_menurut_provinsi) diakses pada tanggal 03 Agustus 2022 pukul 09:37 WIB

berbagai permasalahan seperti kemiskinan, keterbalakangan, serta tingkat pendidikan yang masih rendah. Sehingga penting dilakukan pembangunan dan pemberdayaan terhadap masyarakat pesisir sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan.

Pembangunan terhadap masyarakat akan berjalan dengan baik jika peran antara masyarakat dan pemerintah sesuai dan benar sebagai subjek maupun objek dalam pembangunan. Kemajuan teknologi serta kemudahan mengakses informasi oleh masyarakat yang cenderung terlalu terbuka, membawa kita kepada pertumbuhan ekonomi yang makro, oleh karena itu peran pemerintah dalam merangkul rakyatnya sangat diperlukan untuk menciptakan kesejahteraan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia.<sup>2</sup>

Perilaku politik dimengerti sebagai kegiatan warga negara dalam menjalankan dan melaksanakan kekuasaan dalam pemerintahan. Oleh karena itu, perilaku politik terbagi 2: Pertama, yang bertanggung jawab membuat, melaksanakan, dan menegakkan keputusan politik yang dilakukan oleh para pejabat maupun lembaga-lembaga pemerintah. Kedua, yang hanya berperan dalam mempengaruhi pemerintah dalam menjalankan tugasnya karena apa yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan kehidupan masyarakat. Kegiatan politik oleh masyarakat inilah yang disebut dengan partisipasi politik. (Ikbah Bahua, 2018)

Sebagai negara demokrasi, yang mana kekuasaan tertinggi dipegang oleh rakyat. Konsep ini terwujud dalam pemilihan umum, rakyat memiliki andil yang

---

<sup>2</sup>Mohammad Ikbah Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018), h. 16

cukup besar dalam menentukan dan mempengaruhi keputusan. Sebab suatu negara tidak akan pernah terbentuk tanpa adanya rakyat dan kekuasaan. Keberhasilan pemilihan umum bergantung kepada besarnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya di pemilihan umum. Masa depan suatu bangsa tergantung kepada bagaimana pemahaman mereka tentang politik dan bagaimana mereka menggunakan hak pilihnya dengan bijak.

Berpartisipasi juga dipahami sebagai keikutsertaan atau peran serta, yang telah masyarakat Indonesia pahami. Berbagai kegiatan publik, baik yang bersifat politik maupun bukan politik, dapat terselenggara dengan baik melalui partisipasi atau partisipasi rakyat. Di beberapa kegiatan dalam pemilihan umum seperti pemilihan anggota legislatif, presiden dan wakilnya, serta kepada daerah di Indonesia, masyarakat berupaya untuk mempersiapkan lokasi dan tempat pemilihan umum untuk mendorong masyarakat agar ikut serta dalam pemungutan suara. Kegiatan seperti inilah yang dipahami sebagai partisipasi.<sup>3</sup>

Partisipasi masyarakat sangatlah berpengaruh dalam menentukan calon pemimpin suatu negara. Dalam hal ini Indonesia telah mengadakan Pemilihan umum sebanyak 12 kali yaitu pada tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014, terakhir pada tahun 2019. Namun ada yang berbeda pada pemilihan umum yang terakhir, yaitu pada pemilihan umum 2019, sebab dilaksanakan secara bersamaan.

---

<sup>3</sup>Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), h. 178

Sejalan dengan kalam Allah mengenai politik dalam Al-Qur'an surah An-nisa ayat 59, bahwa Allah memerintahkan agar manusia mematuhi perintah Allah dan Rasul-Nya serta mereka yang mengarahkan urusan kita atau pemimpin seperti presiden ataupun ulama-ulama juga orang-orang cerdas yakni apabila mereka telah bermusyawarah dalam menetapkan suatu hukum yang tidak bertentangan dengan syari'at agama Islam dan hadist nabi. Jadi, hukum atau peraturan yang telah ditetapkan itu wajib untuk kita patuhi. Tetapi jika mereka mengajak kita melakukan perbuatan buruk layaknya seorang berbohong, berdusta dan sebagainya, maka kita tidak wajib untuk mematuhiya.<sup>4</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۚ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)”.<sup>5</sup>

Persoalan memilih seorang pemimpin Allah sendiri telah menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-maidah ayat 51.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَمَنْ يَتَّوَلَّهُمْ مِّنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadikan orang Yahudi dan Nasrani sebagai teman setia(-mu). Sebagian mereka menjadi teman setia bagi sebagian yang lain. Siapa di antara kamu yang menjadikan mereka teman setia, maka sesungguhnya dia termasuk

<sup>4</sup>Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1973), h. 119

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Al-quran Digital, diakses pada tanggal 25 Desember 2021 pada pukul 14:37 WIB

*golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim”.*<sup>6</sup>

Memahami ayat diatas, diterangkan bahwa Allah telah melarang umat muslim yang beriman untuk bersahabat dengan orang-orang kafir, apalagi jika sampai mengangkat mereka sebagai seorang pemimpin. Karena Allah hanya akan memberikan petunjuk kepada mereka yang berada di jalan kebenaran yaitu Al-Qur'an dan Sunnah nabi. Pemimpin yang baik dan beriman akan membawa rakyat kepada kehidupan yang baik pula.

Dengan memilih artinya seseorang telah mempercayakan suara mereka kepada calon yang dianggap mampu membawa kepada kehidupan yang lebih baik. Pola pikir mereka terhadap politik dan kesadaran mereka akan pentingnya menggunakan hak pilih dalam pemilu menjadi hal yang harus dikembangkan demi mewujudkan kemaslahatan dunia dan akhirat.

Kajian terhadap partisipasi politik masyarakat sangat penting dilakukan, sebab masyarakat sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dan berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Sehingga antara masyarakat dan politik saling berkaitan dan tidak mungkin dapat terpisahkan. Oleh karena itu, penulis hendak mengkaji dan menelaah dalam skripsi yang berjudul *“Partisipasi Politik Masyarakat Pesisir di Desa Pekan Sialang Buah Dalam Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019”*.

---

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Al-quran Digital, diakses pada tanggal 25 Desember 2021 pada pukul 14:49 WIB

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dirumusan masalah yang terdapat dalam penelitian diantaranya:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pesisir di Desa Pekan Sialang Buah dalam pemilihan umum serentak tahun 2019?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat pesisir di Desa Pekan Sialang Buah dalam pemilihan umum serentak tahun 2019?
3. Apa saja harapan-harapan masyarakat pesisir di Desa Pekan Sialang Buah pada pemilihan umum mendatang?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dengan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pesisir di Desa Pekan Sialang Buah dalam pemilihan umum serentak tahun 2019
2. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat pesisir di Desa Pekan Sialang Buah dalam pemilihan umum serentak tahun 2019
3. Untuk mengetahui harapan-harapan masyarakat pesisir di Desa Pekan Sialang Buah pada pemilihan umum mendatang

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini terbagi menjadi 2, diantaranya:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah mampu meningkatkan wawasan kita khususnya masyarakat pesisir tentang teori-teori politik. Selain itu dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan kajian penelitian lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis/kegunaan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memberikan wawasan kepada penulis dalam memperluas pengetahuan tentang partisipasi politik serta pemilu di dalam masyarakat.
- b. Manfaat praktis penelitian ini bagi masyarakat khususnya masyarakat pesisir adalah dapat menambah pengetahuan terkait teori politik dalam bernegara maupun berbangsa.

## E. Penelitian Terdahulu

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka diperlukan adanya tinjauan kepustakaan yang digunakan sebagai tolak ukur terkait teori-teori dalam penelitian ini. Adapun beberapa karya dari penelitian terdahulu yakni sebagai berikut:

1. Karya Sulpadli dalam bentuk skripsi yang berjudul: *Politik Masyarakat Pesisir (Studi Terhadap Partisipasi Politik Komunitas Nelayan Desa Pitulua Pada Kemenangan Nur Rahman dan Abbas Di Pilkada Kab. Kolaka Utara 2017)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat pesisir

pada masyarakat nelayan dalam pemilihan kepala daerah Kab. Kolaka Utara tidak dapat memisahkan perilaku elite di desa Pitulua terhadap masyarakat nelayan sehingga memiliki sinergi dalam memenuhi keperluan para nelayan. Lebih lanjut, interaksi masyarakat nelayan terhadap tim sukses pasangan Nur Rahman dan Abbas semakin meningkatkan dampak keterlibatan politik masyarakat nelayan di Pilkada Kab. Kolaka Utara. bahwa masyarakat nelayan desa Pitulua telah menjadi dasar kekuatan politik yang mendukung kemenangan mereka.<sup>7</sup>

2. Karya Rahmat Mulia yang berbentuk Skripsi dengan judul: *Partisipasi Politik Masyarakat Kab. Nagan Raya Dalam Pemilukada 2017*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat desa Nagan Kab. Nagan Raya terhadap pemilukada 2017 sangat baik, hampir seluruh masyarakat nagan telah menggunakan hak pilihnya.<sup>8</sup>
3. Karya Hasimu dan Achmad Abdi Amsir, yang berbentuk artikel ilmiah dengan judul: *Partisipasi Politik Masyarakat Nelayan di Desa Pulo Madu Kab. Kepulauan Selayar*. Dari penelitian tersebut bahwa masyarakat nelayan Desa Pulo Madu begitu bersemangat pada pemilihan umum. Masyarakat berpartisipasi dalam memberikan hak pilihnya pada pemilihan umum

---

<sup>7</sup>Sulpadli, *Politik Masyarakat Pesisir (Studi Terhadap Partisipasi Politik Komunitas Nelayan Desa Pitulua Pada Kemenangan Nur Rahman Dan Abbas Di Pilkada Kab. Kolaka Utara 2017)*, Skripsi Jurusan Ilmu Politik UIN Alauddin Makassar, 2017, h. x

<sup>8</sup>Rahmat Mulia, *Partisipasi Politik Masyarakat Kab. Nagan Raya Dalam Pemilukada 2017*, Skripsi jurusan sosiologi agama UIN Ar-Raniry, 2018, h. iv

disebabkan beberapa alasan seperti harapan mendapat kehidupan yang lebih baik, kekerabatan atau karena untuk membayar hutang, dan uang.<sup>9</sup>

4. Artikel ilmiah karya Daud M. Liando yang berjudul: *Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden di Kab. Minahasa Tahun 2014)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat bersemangat dan aktif, namun permasalahannya yaitu berkaitan dengan motivasi dan fakto-faktor lain.<sup>10</sup>
5. Artikel ilmiah karya Yustinus Usfinit, Agung suprojo, dan Dody setyawan dengan judul: *Perspektif Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Malang*. Hasil penelitian menjelaskan jika partisipasi politik masyarakat kota Malang dibagi menjadi pemungutan suara, mencari kursi pemerintahan, kampanye politik dan partisipasi dalam musyawarah. Adapun factor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat yakni faktor lingkungan hidup, tempat tinggal yang cukup lama, jumlah tempat pemungutan suara, serta rasa penasarman masyarakat.<sup>11</sup>

Adapun yang menjadikan penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya adalah membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pesisir di Pekan Desa

---

<sup>9</sup>Hasimu dan Achmad Abdi Amsir, *Partisipasi Politik Masyarakat Nelayan Di Desa Pulo Madu Kab. Kepulauan Selayar*, Jurnal VOX POPULI (Vol. 2 No. 2, 2019) h. 88

<sup>10</sup>Daud M. Liando, *Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kab. Minahasa Tahun 2014)*, Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Vol. 3 No. 2, 2016) h. 14

<sup>11</sup>Yustinus Usfinit, Agung Suprojo, Dan Dody Setyawan, *Perspektif Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Malang*, JISIP (Vol. 3 No. 1, 2014) h. 38

Sialang Buah Kec. Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai pada Pemilihan Umum serentak tahun 2019, serta bagaimana harapan-harapan masyarakat pada pemilu mendatang. Sementara persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yakni membahas tentang bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu di Indonesia.

#### F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan atau kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam meneliti suatu objek alamiah yang memfokuskan pada pencaharian makna, konsep, karakteristik, gejala-gejala, maupun fenomena/kejadian. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh jawaban atas fenomena maupun pertanyaan yang dilakukan secara sistematis dan terukur berdasarkan prosedur ilmiah.<sup>12</sup>

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *sosiologi politik*. Sosiologi politik diartikan sebagai pendekatan sosiologi yang digunakan terhadap fenomena politik. Pendekatan sosiologi mengkaji tentang konsep, variabel, teori-teori, serta metodologi yang dipakai dalam sosiologi untuk memahami realitas sosial, dalam kaitannya dengan proses dan sistem politik, termasuk kekuasaan, otoritas, kebijakan publik, kehidupan politik, pemerintahan, konflik dan penyelesaian

---

<sup>12</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 329

konflik, negara, serta pengambilan juga pembagian keputusan dalam urusan kenegaraan.

## 2. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Pekan Sialang buah kecamatan Teluk mengkudu Kab. Serdang bedagai. Sedangkan yang menjadi narasumber (informan) dalam penelitian adalah masyarakat pesisir seperti nelayan, Kepala desa, perangkat desa, PNS, tokoh-tokoh politik dan beberapa tokoh masyarakat lainnya yang bertempat tinggal di Desa Pekan Sialang Buah Kecamatan Teluk mengkudu Kab. Serdang bedagai.

## 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa dusun desa Pekan Sialang buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 7 hari yakni mulai dari tanggal 13 juni hingga tanggal 20 juni 2022.

## 4. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini terbagi 2, yakni data primer dan data sekunder. Data primer (utama) diperoleh melalui wawancara kepada beberapa informan yang ada di Desa Pekan Sialang Buah. Sedangkan data sekunder (tambahan) berasal dari beberapa buku, artikel ilmiah, situs Web resmi KPU dan Dukcapil Kemendagri, dokumen/arsip lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.

## 5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi alat penelitian (instrument) adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013) bahwa *“Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.”*<sup>13</sup>

Adapun alat bantu yang digunakan selama melakukan penelitian berupa buku catatan, alat perekam suara, dan kamera. Terdapat beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data-data, diantaranya:

### a. Wawancara

wawancara (*interview*) merupakan suatu kegiatan atau suatu bentuk interaksi antara peneliti (pewawancara) dengan narasumber atau orang yang akan diwawancarai melalui percakapan langsung. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber/informan terkait masalah penelitian yang sebelumnya telah dipersiapkan.

### b. Dokumentasi

Dokumen adalah karya ataupun catatan seseorang tentang sesuatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lalu. Biasanya dokumen disimpan sebab memiliki nilai maupun kegunaan di masa mendatang. Dokumen dapat berbentuk

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 222

tulisan, gambar, video, maupun artefacts, contohnya adalah buku, majalah, artikel, arsip, biografi, koran, lukisan, foto-foto, ataupun rekaman suara dan lain-lain.<sup>14</sup>

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati maupun memahami setiap perilaku ataupun tindakan manusia serta fenomena alam lainnya yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh jawaban atas masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan terhadap aktivitas maupun perilaku berpolitik masyarakat pesisir yang ada di Desa Pekan Sialang Buah kecamatan Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data sudah dilakukan dari sebelum terjun ke lapangan, selama berada di lapangan, serta setelah peneliti selesai melakukan penelitian. Nasution (1988) menjelaskan *"Analisis dimulai dengan perumusan dan penjelasan masalah, sebelum turun ke lapangan, dan berlanjut terus hingga penulisan hasil dari penelitian. Analisis data dijadikan pedoman bagi penelitian berikutnya hingga penelitian dianggap cukup, teori yang "grounded"*. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif ini lebih ditekankan selama kegiatan berada di lapangan berbarengan saat pengumpulan data.<sup>15</sup>

Miles dan Huberman menyebutkan dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti

---

<sup>14</sup>A. Muri Yusuf: 2014, *Op Cit*, h 391

<sup>15</sup>*Ibid*, h 400

wawancara, observasi, kutipan, dan inti dari dokumen, catatan-catatan melalui tape, terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah selesai. Berikut ini tahap-tahap analisis data dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

- a. Reduksi Data (Data Reduction), menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pen-transformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written-up field notes).
- b. Data Display (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif paling umum berupa teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang telah terjadi di masa lampau.
- c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, Tahap terakhir dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan, dalam tahap ini peneliti akan menentukan serta mengambil kesimpulan dari data-data dan informasi yang telah di peroleh selama berada dilapangan.

Adapun metode yang akan digunakan untuk menganalisis data-data adalah metode deskriptif, yakni metode yang dilaksanakan dengan cara menjabarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan setelah selesai melakukan penelitian di lapangan.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 407

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam penyusunan dan penulisan, maka akan diuraikan bagaimana sistematika dalam penulisan Skripsi berikut.

### BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian Serta Sistematika Penulisan.

### BAB II: GAMBARAN UMUM DESA PEKAN SIALANG BUAH

Bagian ini akan membahas gambaran umum lokasi penelitian terkait kondisi geografis, Tingkat Pendidikan Masyarakat, Mata Pencaharian Masyarakat, Sosial Budaya, dan Kondisi Pemerintahan Desa.

### BAB III: PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PESISIR

Bagian ini akan membahas tentang teori-teori politik, yakni terkait teori Partisipasi Politik, Perilaku Politik, Pemilihan Umum di Indonesia, serta Teori Masyarakat Pesisir.

### BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas mengenai bentuk partisipasi politik dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pesisir yang ada di Desa Pekan Sialang Buah dalam pemilihan umum serentak tahun 2019, serta harapan-harapan masyarakat pesisir Desa Pekan Sialang Buah pada pemilu mendatang.

### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian, beserta saran-saran.